



LAPORAN AKHIR PKMM

“KOMUNITAS BERANI BANGKIT”

**Model Pembinaan Tahanan dan Narapidana di Bawah Umur di Lembaga
Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Bogor dengan Pengembangan
Kewirausahaan, Pengekspresian Rasa melalui Kreativitas Seni,
Pengembangan Kemampuan Spiritual, dan Pencitraan Positif di Kalangan
Masyarakat**

Oleh:

| | | |
|---------|--------------------------|--------------------|
| Ketua | : Hurriyyatun Kabbaro | (I24100040 – 2010) |
| Anggota | : Mirsad Awawin | (H14100034 – 2010) |
| | : Bramastyo Agung Wibowo | (H14100107 – 2010) |
| | : Yunia Rahmawati | (I24100013 – 2010) |
| | : Meilia Rachmawati | (I24110049 – 2011) |

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

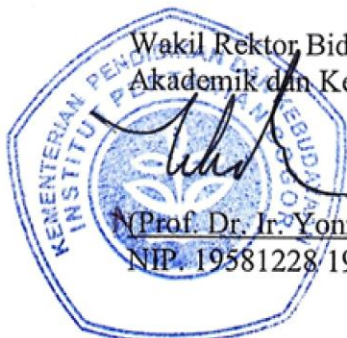
1. Judul Kegiatan : “Komunitas Berani Bangkit”
Model Pembinaan Tahanan dan Narapidana di Bawah Umur di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Bogor dengan Pengembangan Kewirausahaan, Pengekspresian Rasa melalui Kreativitas Seni, Pengembangan Kemampuan Spiritual, dan Pencitraan Positif di Kalangan Masyarakat
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P (√) PKM-M () PKM-KC
() PKM-K () PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Hurriyyatun Kabbaro
 - b. NIM : I24100040
 - c. Jurusan : Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen/
Fakultas Ekologi Manusia
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Wisma Kamila, Babakan Lebak, Kabupaten Bogor/ 085697561425
 - f. Alamat email : hurriyyatun.kabbaro@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap : Alfiasari, SP, M.Si
 - b. NIDN : 0018128106
 - c. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Kompleks Laladon Permai Blok F, No. 4, Jl. Cempaka, Laladon, Ciomas, Bogor/
087770984741
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : Rp10.800.000,00
 - b. Sumber Lain : Rp0,00
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Menyetujui,
Ketua Departemen



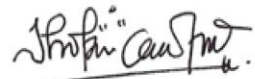
(Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc)
NIP. 19630714 198703 1 002

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan



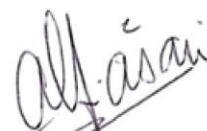
(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Bogor, 27 Juni 2013
Ketua Pelaksana Kegiatan



(Hurriyyatun Kabbaro)
NIM. I24100040

Dosen Pendamping



(Alfiasari, SP, M.Si)
NIDN. 0018128106

ABSTRAK

Narapidana dan tahanan di bawah umur memiliki kebutuhan untuk mengembangkan kemampuannya di segala aspek. Namun, tidak semua Lembaga Pemasyarakatan (LP) memiliki sarana dan program pembinaan yang cocok bagi narapidana dan tahanan di bawah umur. Komunitas Berani Bangkit merupakan program pembinaan yang bertujuan mengembangkan kemampuan tahanan dan narapidana di bawah umur secara holistik mencakup bidang kewirausahaan, spiritual, seni, serta penanaman karakter dan citra positif. Program ini melibatkan dua puluh tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor dan dilakukan dalam periode empat bulan. Program ini terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan, yaitu mentoring (dinamika kelompok), *live planning*, *letter for today*, *hypnosis*, *achievement motivation training* (AMT), pelatihan kerajinan bioplastik, apresiasi rasa dalam seni, pelatihan tas dan baju lukis, *inbond*, tes kekuatan karakter, pameran/ galeri karya, *training of trainer* dan *farewell*. Implementasi program ini 100% terbukti dirasakan manfaatnya oleh sasaran, sesuai sebagai wadah penyaluran ekspresi dan rasa melalui seni, sesuai sebagai sarana motivasi untuk bangkit dan berkarya, dan meningkatkan percaya diri sasaran untuk hidup yang lebih baik (positif) di tengah masyarakat. Keberlanjutan program ini diupayakan dengan menyelenggarakan *training of trainer*, pengembangan modul bersama Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen serta Forum Rohani Islam, dan kerjasama pengembangan bersama LPM Republika.

Kata kunci: tahanan dan/ atau narapidana di bawah umur, pembinaan, komunitas berani bangkit.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT., karena dengan ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Pemberdayaan Masyarakat dengan judul Komunitas Berani Bangkit.

Laporan akhir ini dibuat sebagai bentuk acuan keberhasilan implementasi program yang telah dijalankan selama periode empat bulan. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, sehingga Program Kreativitas Mahasiswa ini dapat dirampungkan. Ucapan khusus diberikan kepada:

1. Alfiasari, SP, M.Si, selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dan pengarahan yang diberikan kepada penulis.
2. Ibu Evi selaku Kasubid Pembinaan di LP Kelas IIA Kota Bogor.
3. Teman-teman Komunitas Berani Bangkit (Narapidana/ Tahanan di Bawah Umur LP Kelas IIA Kota Bogor) yang dengan antusias dan positif mengikuti pembinaan.
4. Orang tua penulis atas segala dukungan dan motivasi.
5. Keluarga besar LP Kelas IIA Kota Bogor yang turut berpartisipasi melancarkan pelaksanaan program.
6. Megawati Simanjuntak, SP, M.Si, selaku Direktorat Kemahasiswaan yang turut membantu dalam proses monitoring dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
7. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc, Ph.D, selaku Ketua Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen.
8. Direktorat Kemahasiswaan IPB yang telah aktif memantau perkembangan dan memberikan bimbingan pelaksanaan program.
9. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan kesempatan dan dana untuk melaksanakan program yang telah penulis susun.

Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk mengimplementasikan program ini dengan baik. Namun seperti kata pepatah, "*Tiada gading yang tak retak*", penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membuat gerakan ini menjadi lebih baik.

Bogor, 17 Agustus 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan tahap perkembangan anak yang penting dalam proses pencarian identitas diri. Masa ini dapat menjadi masa kritis ketika anak menempatkan diri pada lingkungan pergaulan yang menyimpang. Perilaku menyimpang rentan dengan tindakan kriminal yang akhirnya menjurus pada perbuatan yang menjerat remaja dengan hukum. Masalah sosial yang dikategorikan dalam perilaku menyimpang di antaranya adalah kenakalan remaja (UPI, 2012). Lembaga Pemasyarakatan (LP) adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan. Kondisi lingkungan lembaga pemasyarakatan yang memiliki keterbatasan fasilitas yang dibutuhkan bagi perkembangan remaja dapat menghambat remaja untuk berkembang secara optimal, seperti di LP Kelas IIA Kota Bogor. Narapidana remaja cenderung dihadapkan dengan konflik diri berupa ketakutan penerimaan lingkungan, rasa malu bergaul untuk kembali ke lingkungannya, penurunan *self-esteem*, dan kecenderungan masyarakat yang menjauhinya akibat pelabelan negatif. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh LP ini, khususnya untuk tahanan dan narapidana di bawah umur, baru sebatas kegiatan baca tulis, pesantren, dan kesadaran berbangsa, yang cenderung membosankan akibat monoton dalam prosesnya. Tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor perlu mendapatkan pembinaan kemampuan (*skill*) yang dapat menjadi bekal hidupnya kelak ketika mereka mendapat keputusan ekspirasi (pembebasan). Hal ini menjadi penting karena tahanan dan narapidana di bawah umur masih mempunyai kehidupan yang panjang dan harus dijalani selepas dari pembinaan di LP.

Oleh karena itu, untuk membantu menangani hal tersebut dilaksanakanlah Program Kreativitas Mahasiswa di bidang pengabdian masyarakat ini sebagai upaya pemberdayaan narapidana dan tahanan di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor. Upaya pemberdayaan ini dilakukan melalui program pembinaan dalam bidang kewirausahaan, seni, spiritual, serta pencitraan positif tahanan dan narapidana di kalangan masyarakat melalui pengembangan karakter dan karya-karyanya. Implementasi program ini bertujuan memberikan kemampuan kewirausahaan sebagai bekal usaha pasca ekspirasi; menanamkan spiritualisme dalam menentukan bentuk perilaku yang dilakukan; mengarahkan pengekspresian emosi pada kegiatan positif seperti seni; serta menjadi wadah eksistensi karya-karya usaha yang bernilai jual dan bermanfaat di kalangan masyarakat untuk memulihkan citra positif di kalangan masyarakat.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang diangkat pada program ini adalah tidak adanya sarana pengembangan kewirausahaan, kurangnya metode pengembangan spiritual, tidak adanya sarana penyaluran emosi dan rasa melalui kegiatan positif seperti seni, tidak adanya apresiasi yang

diperoleh terhadap bakat dan kreativitas tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor, dan adanya pencitraan (*labeling*) negatif masyarakat terhadap tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.

Tujuan Program

1. Menyediakan sarana pengembangan kemampuan kewirausahaan dan kreativitas sebagai bekal usaha pasca ekspirasi bagi tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.
2. Menyediakan sarana yang dapat menampung dan menyalurkan ekspresi rasa dan seni bagi tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.
3. Menyediakan sarana pengembangan kemampuan spiritual bagi tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.
4. Mengembangkan citra positif tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor, di kalangan masyarakat melalui galeri karya.

Luaran yang Diharapkan

Target luaran dari Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Komunitas Berani Bangkit ini antara lain, yaitu:

1. Tersedianya sarana pengembangan kemampuan kewirausahaan dan kreativitas sebagai bekal usaha pasca ekspirasi bagi tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.
2. Tersedianya sarana yang dapat menampung dan menyalurkan ekspresi rasa dan seni bagi tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.
3. Tersedianya sarana pengembangan kemampuan spiritual bagi tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.
4. Terbentuknya citra positif tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor, di kalangan masyarakat melalui galeri karya.

Kegunaan Program

Implementasi program ini sangat berguna bagi narapidana/ tahanan di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor sebagai sarana pengembangan kemampuan kewirausahaan; spiritual; pengarahan mengekspresikan emosi pada kegiatan positif seperti seni; mewadahi eksistensi karya-karya usaha yang bernilai jual dan bermanfaat dan pencitraan positif di kalangan masyarakat; adanya peningkatan *self esteem* sasaran untuk berkarya di kalangan masyarakat.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas IIA Kota Bogor terletak di Jalan Paledang, Kota Bogor. Tahanan dan narapidana di bawah umur (di bawah 18 tahun) di LP Kelas IIA Kota Bogor saat ini terdapat 20 orang. Usia tahanan dan narapidana remaja di LP ini berkisar 13–18 tahun dengan jenis perkara yang beragam, seperti pembunuhan, perlindungan anak, penganiayaan, pencurian, narkoba, kekerasan terhadap anak, penipuan, perampokan, dan penadahan. Sebagian besar kasus dilatarbelakangi permasalahan ekonomi. Selama di dalam

| | | | | |
|--------------------------------|------------------------|-----------|-------------|----------------|
| 14 | Bingkisan | 1 buah | | 35000 |
| 15 | Kertas warna | | | 2000 |
| 16 | Dinamika kelompok | 2 paket | 20000 | 40000 |
| 17 | Pizza | 1 buah | | 70000 |
| 18 | Cokelat | 3 buah | 14650 (+50) | 43700 |
| 19 | Paket hypnosis | 1 paket | 500000 | 500000 |
| 20 | Kaos | 24 buah | 22500 | 540000 |
| 21 | Cat | 2 pak | 26000 | 52000 |
| 22 | Pensil | 2 buah | 1500 | 3000 |
| 23 | Rautan | 1 buah | 500 | 500 |
| 24 | Jahit tas | 20 buah | 5000 | 100000 |
| 25 | Spidol wb | 4 buah | 5000 | 20000 |
| 26 | Pensil joyko | 1 lusin | 6000 | 6000 |
| 27 | Rautan | 1 buah | 3500 | 3500 |
| 28 | Kain | | | 90000 |
| 29 | Cat | 1 pak | 135000 | 135000 |
| 30 | Bingkisan | | | 35000 |
| 31 | Lembar tes bakat | | | 7500 |
| 32 | Partisi | 6 buah | (25000) | 25000 |
| 33 | Cetak poster | 1 lembar | 160000 | 160000 |
| 34 | Spanduk | 1 m x 3 m | 15000 | 45000 |
| 35 | Cetak foto | | | 65000 |
| 36 | Perlengkapan galeri | | | 100000 |
| 37 | Baju kombatan | 32 buah | 40000/45000 | 1305000 |
| 38 | Cokelat | 2 buah | 9900 | 19800 |
| 39 | Tisu | 1 pak | 3700 | 3700 |
| 40 | Paper Clips | 1 pak | 2000 | 2000 |
| 41 | Mangkuk | 4 buah | 3500/4000 | 14000 |
| 42 | Sedotan | 1 pak | 1000 | 1000 |
| 43 | Hadiah buku | 4 buah | 60000/65000 | 250000 |
| 44 | Burning video | 30 buah | 5000 | 150000 |
| 45 | Cetak modul | 30 buah | 20000 | 600000 |
| 46 | Tumpeng | 1 buah | 300000 | 300000 |
| 47 | Kuesioner | 30 buah | 100 | 3000 |
| 48 | Konsumsi <i>inbond</i> | 40 kotak | 23000 | 920000 |
| 49 | Papan schedule | 4 buah | 7500 | 30000 |
| 50 | Cat dan kuas | | | 109000 |
| 51 | Glue gun | 1 buah | 30000 | 30000 |
| 52 | Buku saku | 2 lusin | 22500 | 45000 |
| 53 | Buku | 1 buah | 2300 | 2300 |
| Subtotal | | | | 6324200 |
| Peralatan Penunjang PKM | | | | |
| 1 | Komunikasi | 1 paket | 300000 | 300000 |

| | | | | |
|-------------------|-----------------------------------|----------------|--------|-----------------|
| | (Internet, Email, pulsa, telepon) | | | |
| 2 | Modul contoh | 1 buah | 4800 | 4800 |
| 3 | Banner + stand | 1 paket | 200000 | 200000 |
| 4 | Plakat | 1 buah | 200000 | 200000 |
| 5 | Kenang-kenangan | 25 buah | 25000 | 625000 |
| 6 | Dokumentasi | 1 paket | 400000 | 400000 |
| 7 | Snack peserta | | | 352800 |
| Subtotal | | | | 2082600 |
| Perjalanan | | | | |
| 1 | Transportasi | | | 250000 |
| 2 | Bensin | | | 100000 |
| 3 | Transportasi monev luar kota | 4 tiket kereta | 250000 | 1000000 |
| 4 | Makan tim | 5 x 12 | 10000 | 600000 |
| Subtotal | | | | 1950000 |
| Lain-lain | | | | |
| 1 | Nota | | | 2500 |
| 2 | Draft proposal 1 | 1 eksemplar | 2500 | 2500 |
| 3 | Copy draft | 1 eksemplar | 1700 | 1700 |
| 4 | Proposal | 2 eksemplar | 2700 | 5400 |
| 5 | Cad lembar pengesahan dan judul | 4 lembar | 125 | 500 |
| 6 | Proposal <i>soft cover</i> | 2 buah | 3000 | 6000 |
| 7 | Materai | 1 buah | 7000 | 7000 |
| 8 | Akomodasi ke lapas | 1 orang | 16000 | 16000 |
| 9 | Scan surat | 1 buah | 2000 | 2000 |
| 10 | Burning | 1 cd | 5000 | 5000 |
| 11 | Draft laporan kemajuan | 2 eksemplar | 2000 | 4000 |
| 12 | Rapat dan diskusi | | | 200000 |
| 13 | Perlengkapan monev | 1 paket | 200000 | 200000 |
| Subtotal | | | | 452600 |
| TOTAL | | | | 10809400 |

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi program sudah direalisasikan keseluruhan dan telah mencapai target luaran sebesar 100%. Hal ini dilihat dari pengisian kuesioner dan wawancara kepada sasaran, pembina, dan pegawai struktural LP bidang pengembangan. Sebanyak 17 sasaran mengisi kuesioner kegiatan dengan hasil yang tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil kuesioner tanggapan sasaran terhadap program Komunitas Berani Bangkit

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak | Tidak Menjawab |
|----|---|----|-------|----------------|
| 1. | Merasakan kebermanfaatan program | 17 | - | - |
| 2. | Keinginan dan penambahan wawasan berwirausaha | 15 | 1 | 1 |
| 3. | Tersalurkannya ekspresi dan rasa melalui seni | 17 | - | - |
| 4. | Termotivasinya sasaran untuk bangkit dan berkarya | 17 | - | - |
| 5. | Percaya diri untuk hidup yang lebih baik (positif) di tengah masyarakat | 17 | - | - |

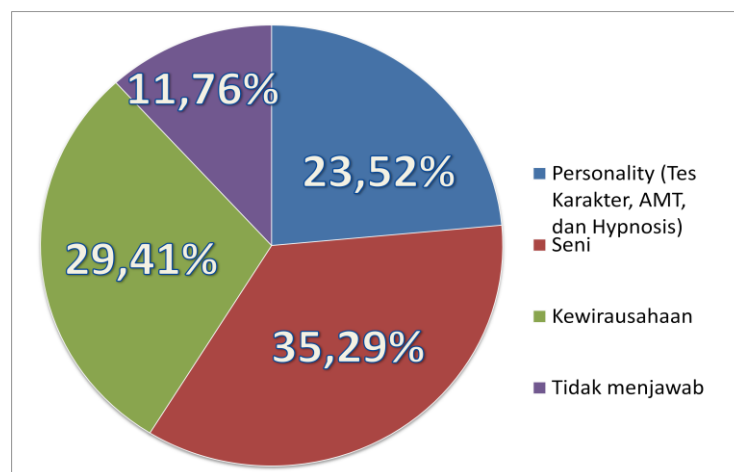
Kebermanfaatan program dirasakan oleh seluruh sasaran. Peningkatan produktivitas kegiatan dinyatakan sasaran sangat terasa. Sebelumnya sasaran hanya melakukan kegiatan membersihkan sel dan kamar mandi, melaksanakan ritual ibadah, dan selebihnya tidak ada kegiatan sehingga cenderung menimbulkan kepasifan dan kebosanan. Sasaran menyatakan adanya kegiatan-kegiatan positif yang dapat mereka lakukan dengan mengikuti pembinaan Komunitas Berani Bangkit. Sebanyak 88,23% menyatakan adanya penambahan wawasan di bidang kewirausahaan. Dalam perkembangannya, pelatihan bioplastik, baju lukis, dan tas lukis mampu memicu bakat sasaran. Mereka menyatakan ada yang dapat membuat kreativitas dari logam dan sepatu lukis. Hal ini memicu semangat sasaran untuk mengembangkan bakat yang dimiliki untuk dijadikan modal usaha kelak pasca ekspirasi. Hal ini sesuai dengan target luaran program, yaitu dibentuknya sarana dan kemampuan wirausaha melalui pelatihan kreativitas.

Program Komunitas Berani Bangkit berhasil menjadi sarana penampungan dan penyaluran ekspresi rasa dan seni sasaran. Seluruh sasaran (100%) menyatakan bahwa emosi dan rasa mampu tersalurkan melalui program ini. Apresiasi seni digunakan sasaran untuk menyalurkan emosi dan rasa melalui kegiatan positif. Kegiatan ini berupa kompetisi cipta lagu dan musikalisasi puisi. Sasaran berhasil menceritakan kerinduan terhadap ibu, pesan untuk pemerintah, dan berbagai cerita kehidupan melalui karya seni yang sangat kreatif. Selain itu, ekspresi ini juga berhasil sasaran curahkan melalui *letter for today*. Hal ini merupakan indikator tercapainya target luaran program, yaitu menjadi sarana penampungan dan penyaluran ekspresi rasa dan seni.

Seluruh sasaran (100%) menyatakan percaya diri untuk hidup yang lebih baik (positif) di tengah masyarakat. Struktur tim pelaksana yang merupakan mahasiswa dan anak muda cukup menumbuhkan rasa nyaman sasaran untuk merasa bahwa masih banyak orang lain di luar penjara yang peduli dan mau berteman dengan mereka. Melalui kegiatan mentoring (dinamika kelompok) sasaran lebih terbuka untuk mengungkapkan perasaan dan latar belakangnya kepada kakak pembina (tim pelaksana). Kegiatan ini merupakan pencerdasan sasaran dengan memberikan materi-materi mengenai cara menyikapi hidup secara spiritual. Topik yang diberikan adalah membentuk persepsi dan percaya diri, membuat *Curriculum Vitae* (CV) kehidupan dunia dan akhirat, simbol sukses, dan hidup seperti cokelat. Sasaran merasakan konsep siraman rohani tambahan.

Sebelumnya, pengembangan rohani yang diperoleh sasaran di LP berupa ritual dzikir, mengaji, dan hafalan surat/ asmaul husna. Program Komunitas Berani Bangkit melengkapinya dengan penanaman aqidah akhlak berbasis islam yang bertujuan menjadi acuan sasaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini merupakan indikator tercapainya target luaran program, yaitu menjadi sarana pengembangan spiritual.

Seluruh sasaran (100%) juga berhasil termotivasi untuk bangkit dan berkarya. Berbagai kegiatan motivasi disajikan oleh tim seperti *Achievement Motivation Training (AMT)*, *Hypnosis*, serta Tes dan Pengembangan Kekuatan Karakter berhasil menumbuhkan rasa percaya diri sasaran yang cenderung rendah akibat pelabelan sebagai tahanan dan narapidana. Sebelumnya kegiatan-kegiatan seperti ini tidak pernah diselenggarakan oleh pihak LP. Motivasi yang diberikan cenderung berupa nasihat oleh pembina sasaran yang merupakan narapidana dewasa di LP tersebut. Kegiatan ini diarahkan untuk membentuk pola pikir positif dan kekuatan karakter sasaran bahwa kesalahan terjadi bukan untuk disesalkan lebih dalam, namun diperbaiki dengan melakukan hal-hal positif. Kegiatan *inbond* juga diselenggarakan sebagai pengenalan kemampuan kepemimpinan, kerjasama, dan kegigihan proses mencapai tujuan melalui permainan yang menyenangkan. Galeri karya diselenggarakan di kawasan kampus dengan menampilkan dokumentasi kegiatan dengan tujuan memberikan persepsi positif bagi masyarakat mengenai tahanan dan narapidana. Kegiatan ini memperlihatkan kehidupan di penjara tidak seburuk yang dibayangkan oleh masyarakat pada umumnya. Sasaran banyak mengikuti kegiatan-kegiatan positif di dalam penjara untuk mengembangkan jati diri yang lebih baik. Hal ini merupakan indikator tercapainya target luaran program, yaitu mengembangkan citra positif tahanan dan narapidana



Gambar 1. Grafik kegiatan favorit

Rangkaian program yang diselenggarakan membawa antusias sasaran. Setiap sasaran memiliki kegiatan favorit seperti yang disajikan pada Gambar 1. Sebanyak 6 dari 17 sasaran memilih apresiasi seni sebagai kegiatan favorit. Kemudian diikuti oleh kegiatan kewirausahaan dan *personality* (tes karakter, AMT, *hypnosis*). Sasaran juga mengungkapkan perubahan yang dialami setelah mengikuti program ini melalui tes esai. Perubahan yang dirasakan sasaran antara

lain, yaitu lebih bahagia, sadar akan kekurangan dan kelebihan, menambah ilmu dan wawasan, merasa lebih baik, merasa lebih semangat, merasa lebih kreatif, dan merasa lebih percaya diri dan bertanggung jawab. Selain itu, pendapat positif terhadap implementasi program juga disampaikan oleh pembina sasaran yang merupakan tahanan dewasa yang disapa Ayah oleh sasaran. Beliau menyampaikan bahwa waktu sasaran menjadi lebih bermanfaat dengan diisi oleh kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Komunitas Berani Bangkit. Beliau menambahkan bahwa sasaran memang membutuhkan program seperti ini, khususnya motivasi yang berasal dari luar. Pendapat serupa juga disampaikan oleh pegawai struktural LP.

Implementasi program Komunitas Berani Bangkit ini sangat dirasakan pengaruh dan manfaatnya oleh berbagai pihak. Selain pengembangan *skill* khusus, program ini juga melatih perencanaan hidup sasaran agar lebih terprogram melalui *Live Planning*. Program ini terus dikembangkan untuk mencapai suatu model pembinaan yang dapat diaplikasikan lebih luas. Keberlanjutan program ini dikembangkan melalui pengadaan *Training of Trainer* yang dilakukan kepada pembina LP, kerjasama LPM Republika, dan pengembangan modul pembinaan yang bekerja sama dengan Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen IPB dan Forum Rohani Islam IPB.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

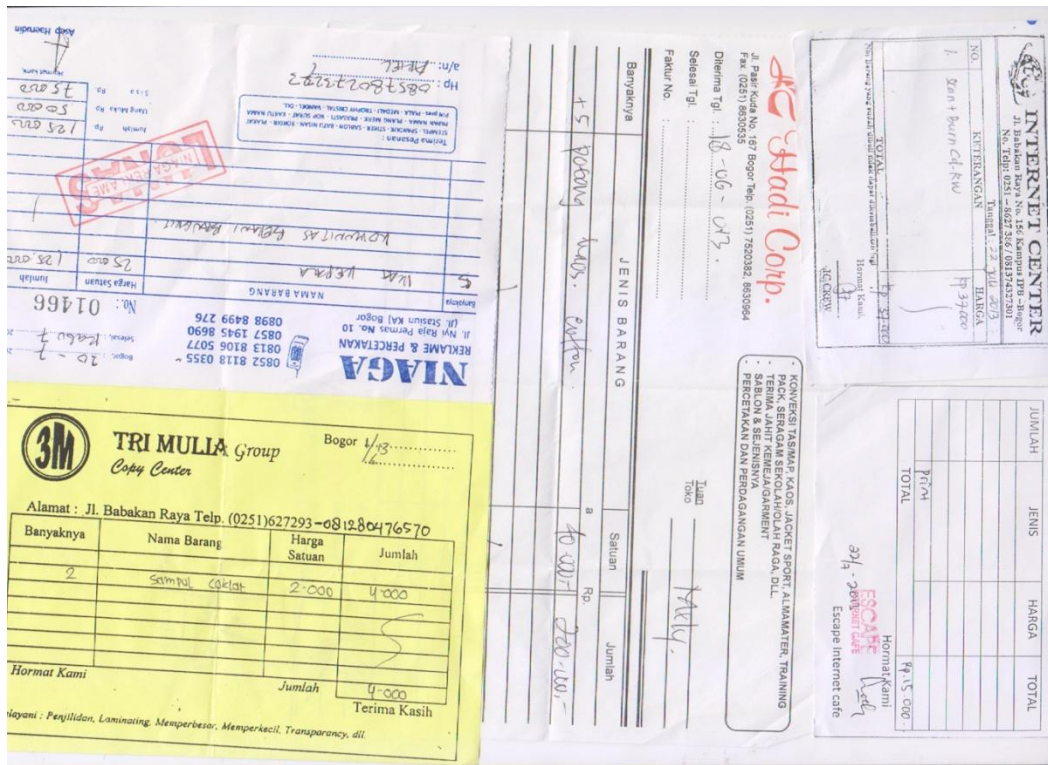
Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan evaluasi program Komunitas Berani Bangkit dapat disimpulkan bahwa program ini merupakan solusi inovatif yang dapat dikembangkan menjadi model pembinaan tahanan dan narapidana di bawah umur. Tujuan dan target luaran telah tercapai seluruhnya, yaitu telah dibentuknya kemampuan wirausaha melalui pelatihan kreativitas, sarana penampungan dan penyaluran ekspresi rasa dan seni, dan kemampuan spiritual tahanan dan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor. Selain itu, program ini telah mengembangkan citra positif tahanan dan narapidana sebagai salah satu modal hidup di masyarakat pasca ekspirasi. Oleh karena itu, program ini dapat dikatakan berhasil menjawab permasalahan secara strategis.

Saran

Program ini terbukti solutif dan sesuai dengan kebutuhan narapidana dan tahanan di bawah umur. Perlu adanya pengembangan dan intensifikasi program di berbagai lembaga pemasyarakatan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas diri binaan. Selain itu, perlu adanya keseriusan lembaga hukum untuk mengimplementasikan program ini, mengingat bahwa remaja memerlukan perhatian khusus dan sarana penunjang untuk pengembangan diri. *Labeling* negatif yang melekat pada penjara sangat mempengaruhi perilaku dan *self esteem* remaja dalam melakukan aktivitas di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sinergisitas dukungan dari berbagai pihak untuk mendukung pengembangan program ini.

LAMPIRAN



Gambar 2. Contoh sebagian bon pengeluaran



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan